



## SIARAN PERS

Biro Hubungan Masyarakat  
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110  
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711  
[www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id)



### **Tingkatkan Transaksi Multilateral, Bappebti Beri Penghargaan Pelaku Usaha PBK**

**Jakarta, 17 Mei 2017** – Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Bachrul Chairi menganugerahkan penghargaan kepada 6 pelaku usaha perdagangan berjangka komoditi (PBK), yang terdiri dari 3 Pialang Berjangka dan 3 Pedagang Berjangka. Penghargaan tersebut dianugerahkan pada Forum Konsultasi Teknis (FKT) yang pertama di tahun ini pada 16 Mei 2017 kemarin di Kuta, Bali. Bachrul menegaskan penghargaan tersebut sebagai pendorong peningkatan transaksi multilateral.

Dalam menentukan penerima penghargaan, Bappebti telah melakukan pengawasan dan evaluasi kepada pelaku usaha PBK yang terpatuh dan berkomitmen memenuhi Pakta Integritas yang disepakati dan ditandatangani pada 2016.

*“Adapun kriteria penilaiannya yaitu tingkat kepatuhan pencapaian transaksi multilateral, kepatuhan integritas keuangan, kepatuhan dalam penyampaian laporan Direktur Kepatuhan, dan pengaduan nasabah paling sedikit,”* tegas Bachrul.

Pialang Berjangka yang menempati urutan pertama adalah PT. Inter Pan Pasifik Futures, disusul PT. Kresna Investa Futures dan PT. Finex Berjangka. Sedangkan Pedagang Berjangka yang menempati urutan pertama adalah PT. World Index Investment, disusul PT. Menara Mas Investindo dan PT. Capital Megah Mandiri.

Sementara itu, Bachrul menjelaskan penyelenggaraan FKT bertujuan mengevaluasi pencapaian transaksi multilateral kontrak berjangka pasca penandatanganan Pakta Integritas sebagai komitmen Direktur Utama Pialang Berjangka dan Pedagang Berjangka di Jakarta pada 14 November 2014. Selain itu juga mengevaluasi pelaksanaan Pakta Integritas yang dibuat Direktur Utama Bursa Berjangka dan Kliring Berjangka di Makassar pada 21 Agustus 2015.

Dalam Pakta Integritas dimaksud, para Pialang Berjangka dan Pedagang Berjangka berkomitmen menjaga dan meningkatkan integritas perdagangan berjangka komoditi guna menumbuhkan kepercayaan pelaku usaha dan masyarakat. Selain itu juga melaksanakan sepenuhnya pedoman perilaku pialang berjangka (*know your customer*), perlindungan nasabah, dan menyelesaikan pengaduan nasabah secara cepat dan adil; memaksimalkan segala daya dan upaya untuk meningkatkan volume transaksi multilateral kontrak berjangka minimal 5% dari total transaksi sesuai Peraturan Kepala Bappebti; menyediakan sarana, prasarana, dan sistem transaksi yang adil dan andal untuk memberikan akses pelayanan seluas-luasnya kepada masyarakat dengan prioritas tinggi.

*“Saya mengucapkan selamat kepada para penerima penghargaan tahun 2016. Semoga penyelenggaraan FKT optimalisasi transaksi multilateral ini dapat bermanfaat dalam mencapai tujuan industri Perdagangan Berjangka sebagaimana diamanatkan UU No 32 Tahun 1997 yang diamandemen dengan UU No 10 Tahun 2011,”* ujar Bachrul.

Hadir dalam kesempatan tersebut Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Pengamanan Pasar Sutriyono Edi, Pejabat Eselon II Bappebti, Dirut Bursa dan Kliring Berjangka, Ketua Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspebtindo), serta Dirut Pialang dan Pedagang Berjangka dengan peserta lebih dari 90 orang.

### **Perkembangan Industri Perdagangan Berjangka Komoditi**

Pada kesempatan tersebut, Bachrul menyampaikan perdagangan berjangka di Indonesia mengalami pertumbuhan dalam 3 tahun terakhir. Pada 2014, total volume transaksi sebesar 6.153.009 lot dan meningkat 7,11 % menjadi 6.590.530 lot pada 2015. Kemudian pada 2016 total volume transaksi meningkat 6,40% menjadi 7.012.220 lot. Pada triwulan I 2017 volume transaksi sebesar 1.806.088 lot atau meningkat 4,04% dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar 1.736.022 lot.

Khusus transaksi multilateral kontrak berjangka tahun 2014 total volume transaksi sebesar 1.109.175 lot dan meningkat 15,47% menjadi 1.280.801 lot pada tahun 2015. Kemudian pada 2016 total volume transaksi multilateral meningkat 12,97% menjadi 1.446.953 lot. Namun pada triwulan I tahun 2017 volume transaksi multilateral menurun 14,81% menjadi 296.520 lot dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar 348.065 lot.

*Market share* volume transaksi multilateral tahun 2014 sebesar 18,03% dan tumbuh menjadi 19,43 % pada 2015, kemudian meningkat lagi pada 2016 menjadi 20,05%. Namun, pada triwulan I tahun 2017 *market share* menurun menjadi 16,42% dibandingkan periode yang sama tahun 2016.

Bachrul menegaskan penurunan tersebut harus diatasi agar dapat kembali menumbuhkan semangat meningkatkan transaksi multilateral kontrak berjangka. Hal bertujuan agar industri perdagangan berjangka dapat memenuhi fungsinya sebagai sarana pembentukan harga yang transparan, sarana lindung nilai (*hedging*), dan sarana investasi.

Terkait hal tersebut, Bappebti tahun ini juga telah mengeluarkan beberapa peraturan untuk mendorong peningkatan transaksi multilateral kontrak berjangka, salah satunya Peraturan Kepala (Perka) Bappebti No. 1 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Transaksi Kontrak Berjangka Komoditi Dalam Rangka Mendukung Undang-Undang Tentang Pengampunan Pajak.

*“Dengan dikeluarkannya Perka ini besar harapan kita mampu mengembalikan semangat pelaku usaha untuk memasarkan kontrak berjangka transaksi multilateral. Untuk itu para pelaku usaha diharapkan segera memanfaatkan kesempatan mencari investor yang memiliki dana repatriasi tax manesty untuk berinvestasi dalam kontrak berjangka di Bursa Berjangka,”* tegas Bachrul.

Belum lama ini Bappebti dan PPATK juga telah menandatangani MoU kerja sama pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi. Salah satu bentuk kerja sama yang tertuang didalam MoU tersebut adalah pertukaran informasi, termasuk mengenai adanya pelanggaran kewajiban pelaporan yang dilakukan Pialang Berjangka.

--selesai--

### **Informasi lebih lanjut hubungi:**

**Luther Palimbong**  
Kepala Biro Humas  
Kementerian Perdagangan  
Telp/Fax: 021-3860371/021-3508711  
Email: pusathumas@kemendag.go.id

**Pantas Lumban Batu**  
Kepala Biro Pengawasan Pasar Berjangka dan Fisik  
Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi  
Kementerian Perdagangan  
Telp: 021-31924744  
Email: pantas.lumban@kemendag.go.id